

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan pada objek yang diteliti untuk menggali dan memperoleh data (Semiawan, t.t.). Dimana dalam penelitian ini peneliti turun langsung kelapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf 2016).

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan bantuan alat yaitu IBM SPSS *Version 25* untuk menghitung indeks pengaruh KUR Mikro terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Satui

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian difokuskan pada daerah Kecamatan Satui, tepatnya di Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Danau yang beralamat di Jl. Provinsi KM 166 No.162 . Selain itu, dilakukan pula penelitian lapangan kepada masyarakat pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan KUR Mikro di BSI KCP Sungai Danau, wilayah Kecamatan Satui.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian untuk memperoleh sebuah informasi yang diteliti. Subjek pada penelitian ini adalah karyawan bank BSI KCP Sungai Danau dan pelaku UMKM di Kecamatan Satui.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah poin utama dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini mengenai peran pembiayaan KUR Mikro di BSI KCP Sungai Danau dan Bagaimana pengaruhnya dalam membantu meningkatkan pendapatan UMKM tersebut.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh jumlah penduduk atau jumlah orang di suatu daerah, jumlah pribadi atau orang yang juga memiliki ciri-ciri yang sama, jumlah penghuni makhluk hidup ataupun manusia pada suatu satuan ruang tertentu, sekelompok benda, orang, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, atau sebuah kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Roflin, Liberty, dan Pariyana 2021 hal 4). Dalam penelitian ini pengambilan jumlah populasi mengambil dari para pelaku UMKM di Kecamatan Satui yang melakukan pembiayaan KUR Mikro di BSI KCP Sungai Danau.

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti jumlah populasi sebanyak 29 pelaku UMKM di kecamatan Satui yang terdaftar sebagai nasabah pembiayaan KUR Mikro di BSI KCP Sungai Danau.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang dipilih, dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representatif). Sehingga sampel yang dipilih harus memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu, yaitu:

- 1) Pelaku UMKM di Kecamatan Satui
- 2) Melakukan pembiayaan KUR Mikro di BSI KCP Sungai Danau

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian perlu adanya teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Definisi probability sampling adalah “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Selanjutnya definisi nonprobability sampling adalah “teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 29 orang. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus).

Menurut Sugiyono (2014) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data pokok yang berkaitan dengan penelitian, data primer merupakan data yang paling utama, yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan, seperti informan atau narasumber. Pada penelitian kuantitatif ini data primer digali dengan teknik Kuesioner dan wawancara. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara langsung dari objek penelitian dengan menggunakan *google form* atau angket yang dibagikan kepada para pelaku UMKM di Kecamatan Satui yang melakukan pembiayaan KUR Mikro di BSI KCP Sungai Danau (sesuai dengan kriteria) dan

wawancara kepada pihak Bank Syariah Indonesia KCP Sungai Danau.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang tidak secara langsung di ambil di lapangan, melainkan dari sumber-sumber yang sudah ada atau sudah pernah di buat orang lain. Pada penelitian kuantitatif ini data sekunder yang diperlukan berupa: Data nasabah KUR di BSI, dokumen-dokumen, dan Buku-buku yang berkaitan dengan Kredit Usaha Rakyat terhadap peningkatan pendapatan.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu pihak BSI KCP Sungai Danau dan para pelaku UMKM di Kecamatan Satui yang melakukan pembiayaan KUR Mikro di BSI KCP Sungai Danau.
- b. Dokumen penunjang penelitian, buku-buku, jurnal, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian, serta data yang diberikan dari pihak BSI KCP Sungai Danau dan para pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan KUR Mikro di BSI KCP Sungai Danau.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Kuesioner/Angket. Kuesioner (Angket) adalah metode pengumpulan data yang disajikan dalam bentuk lembar data yang berisikan pertanyaan-

pertanyaan kepada responden sehingga memperoleh data mengenai pengaruh pemberian Kredit Usaha rakyat (KUR) Mikro terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Adapun untuk pertanyaan atau pernyataan di ukur dengan skala likert. Skala likert (skala bertingkat) digunakan untuk mengukur skala dari jawaban responden dengan setiap item memiliki tingkatan dari yang Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Yang mana responden diminta untuk menyatakan persepsinya dengan memilih dari salah satu jawaban yang tersedia di setiap pertanyaan dalam skala likert 1 sampai dengan 5, meliputi (Prof. Dr. Sugiyono 2017, hal 93):

1. 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. 2 = Tidak setuju (TS)
3. 3 = Netral (N)
4. 4 = Setuju (S)
5. 5 = Sangat Setuju (SS)

Untuk mendapatkan informasi data, di dalam kuesioner penelitian ini terdapat 2 variabel yang akan diteliti dalam pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro terhadap pendapatan UMKM, yaitu:

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro (X)
2. Pendapatan UMKM (Y)

G. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

1. Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu alat yang digunakan buat mengukur sesuatu kasus yang cocok dengan kasus yang hendak diukur. Serta uji validitas ini digunakan untuk mengenali apakah informasi yang diuji tersebut dikatakan valid ataupun tidak dari suatu instrumen penelitian..

Dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel maka ini disebut dengan uji signifikasi. $(df) = n - 2$, $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan keterangan (n) adalah banyaknya sampel. Pengujian bisa dikatakan valid apabila r tabel $<$ r hitung dan r hitung memiliki angka yang positif (Wibowo dan PURWOHANDOKO 2019 hal 196).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur skala analisis instrumen yang telah dilakukan apakah akurat atau tidak. Adapun rumus yang digunakannya yaitu dengan menggunakan Cronbach's Alpa. Adapun instrumen akan dikatakan reliabel apabila Cronbach's Alpa lebih besar 0,06.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas diperuntukkan untuk mengetahui apakah data yang di dapatkan oleh peneliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dapat diliat dengan menggunakan kurva normal propability plot, yang mana jika titik-titik pada grafik kurva tersebut berdekatan dan menyebar

disekitaran garis diagonal maka data tersebut berdistribusi normal (Karmila, Ismail, dan Baining 2018 hal 28).

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini jarang digunakan pada berbagai penelitian, karena biasanya model dibentuk berdasarkan telaah teoritis bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linear. Hubungan antar variabel yang secara teori bukan merupakan hubungan linear sebenarnya sudah tidak dapat dianalisis dengan regresi linear, misalnya masalah elastisitas.

Uji linearitas dilakukan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada (Duli 2019, hal 127).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperuntukkan untuk pengujian di dalam model regresi apakah terdapat ketidaksamaan antara variansi dan residual satu ke yang lain. Salah satu cara untuk dapat mengetahui terdapatnya heteroskedastisitas yaitu dengan mengamati grafik plot antara nilai prediksi variable dependen serta residual. Adapun bentuk dari scatterplot, regresi yang tidak mengalami heteroskedastisitas, yakni (Sujarweni 2014, hal 185).

- 1) Titik-titik data tersebar diatas dan dibawah atau disekitar angka

- 2) Titik-titik data tidak hanya mengumpul di area atas atau area di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel independen dan satu variabel dependen dengan bentuk persamaan regresi sederhana adalah

$$Y=a+bX$$

Dimana:

Y : Pendapatan Masyarakat

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : KUR Mikro

4. Uji T

Uji T sebagai alat untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

- a. Jika Nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, pengaruh X terhadap Y signifikan
- b. Jika Nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, pengaruh X terhadap Y tidak signifikan.

Berdasarkan nilai P Value (α 5%):

- a. Jika Nilai P Value $< 0,05$ = Pengaruh X terhadap Y Signifikan
- b. Jika Nilai P Value $> 0,05$ = Pengaruh X terhadap Y tidak Signifikan.

H. Tahapan Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini menempuh termin-termin menjadi berikut:

1. Tahap dahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat judul dan desain proposal
 - d. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap persiapan
 - a. Setelah judul disetujui, mengadakan seminar proposal dan membuat instrumen pengumpulan data
 - b. Membuat surat izin riset ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin
 - c. Menyampaikan surat izin riset kepada pihak yang bersangkutan
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan dan membagikan kuesioner penelitian untuk mencari dan mengumpulkan data
 - b. Menganalisis kebenaran data yang sudah di kumpulkan
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Melakukan penyusunan data yang telah di dapat dalam laporan
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi tentang hasil laporan penelitian yang telah di susun dan diadakan koreksi serta perbaikan hingga disetujui
- c. Dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertahankan